

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa terapi perilaku dilaksanakan di Poliklinik Psikologi RSUD Ulin Banjarmasin melalui alur yang telah disepakati oleh psikolog dan terapis serta orang tua anak. Yakni dimulai dari konsultasi oleh orang tua anak dengan psikolog agar kemudian dilakukan penegakan diagnosa dan dilakukan observasi terlebih dahulu sebanyak 2-3 kali pertemuan. Setelah itu, psikolog akan melakukan wawancara mendalam mengenai perkembangan anak selama diobservasi. Apabila memungkinkan, serangkaian terapi akan dijadwalkan kepada anak. Terapi diberikan kepada anak selama 6 kali pertemuan dengan durasi 2 kali pertemuan dalam seminggu selama 1 jam. Setelah 6 kali pertemuan tersebut akan diadakan evaluasi kembali oleh psikolog melalui laporan para terapis. Laporan tersebut berisi perkembangan maupun penurunan yang terjadi pada anak selama terapi dan dicantumkan di rekam medis anak. Untuk sesi tiap terapi diadakan latihan sosialisasi di ruangan bermain di kolam bola, kemudian anak diberikan stimulus berupa pijatan kecil, kemudian latihan individual di ruangan khusus terapi seperti latihan kontak mata, konsentrasi, kepatuhannya maupun *remedial teaching* dan lain-lain yang disesuaikan dengan kebutuhan anak-anak.

2. Ditemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terapi perilaku yang dibagi menjadi dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Yakni faktor yang berasal dari faktor anak yang terdiri atas kemampuan anak, usia anak, tingkat gangguan/dominasi gejala ADHD pada anak, kondisi anak, karakter anak, kondisi anak di luar terapi, pembiasaan anak di rumah, adanya kontak batin antara anak dan orang tua, serta kondisi emosi anak.

b. Faktor Eksternal

Yakni faktor yang berasal dari faktor orang tua anak yang meliputi dukungan orang tua, keinginan orang tua, peran atau pola asuh orang tua di rumah, kesadaran orang tua dalam menerapkan diet pada anak, komitmen orang tua, pemahaman orang tua, penerimaan diri orang tua, dan adanya koordinasi antara orang tua dengan anggota keluarga lainnya. Kemudian pada faktor terapis meliputi latar belakang terapis, pengalaman kerja terapis, pemahaman terapis, dukungan terapis, niat, dukungan, kasih sayang terapis, kesabaran terapis, keikhlasan terapis, profesionalisme terapis, jumlah terapis yang memadai, kerjasama terapis dan orang tua, keterbukaan antar terapis, komunikasi antar terapis, kerjasama antar terapis, pengetahuan terapis, kompetensi terapis, kemampuan mengolah emosi terapis, komitmen terapis, serta kondisi terapi. Pada faktor tempat terapi terdiri atas sarana dan prasarana yang memadai dan jadwal terapi yang memenuhi target. Dan kemudian pada faktor proses terapi yang terdiri atas alur pelaksanaan terapi dan ritual yang diberikan saat proses terapi.

Dari berbagai faktor yang ditemukan, peneliti menyimp

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memahami bahwa masih terdapat kekurangan didalamnya, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan penyempurna untuk peneliti yang terkait dengan penelitian serupa, yaitu:

1. Bagi subjek penelitian
 - a. Memaksimalkan pelayanan kepada anak dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terapi perilaku agar proses terapi dapat berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang memuaskan.
 - b. Memperhatikan kondisi anak dengan pengetahuan dan pemahaman yang ada oleh subjek agar dapat memberikan penanganan yang benar dan sesuai.
2. Bagi orang tua anak dengan ADHD
 - a. Memaksimalkan dukungan dan memberikan kontribusi lebih terhadap proses terapi anak serta berkomitmen untuk selalu konsisten dalam penerapan diet guna meminimalisir munculnya gejala ADHD pada anak.
 - b. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai anak dengan ADHD dengan mengikuti kegiatan penyuluhan mengenai pola asuh yang baik dan benar bagi anak atau dengan mengikuti perkumpulan

orang tua yang memiliki anak dengan ADHD untuk saling bertukar informasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Menelaah secara lebih dalam terkait pelaksanaan terapi perilaku maupun terapi lainnya terhadap ABK dalam sudut pandang Islam.
 - b. Menelaah lebih lanjut terkait faktor eksternal yang dapat mempengaruhi terapi perilaku dari orang tua maupun terapis dan menambahkan jenis terapi perilaku yang digunakan oleh terapis sebagai faktor yang dapat mempengaruhi terapi perilaku.